



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Dana Rp 453 Miliar Mengucur		
Date	8 Juli 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	28	Article Size	
Journalist	Anggara Pernando	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► BLU TOL CIMANGGIS-CIBITUNG

Dana Rp453 Miliar Mengucur

JAKARTA—Badan Pengatur Jalan Tol diketahui menyepakati pencairan dana Bantuan Layanan Umum Rp453 miliar guna memperlancar urusan pembebasan tanah pada proyek ruas jalan tol Cimanggis-Cibitung.

Anggara Pernando
reddika@bisnis.com

"Hari ini [kemarin], kami sudah menandatangi perjanjian dan berguli pembebasan lahan jalan tol Cimanggis-Cibitung," kata Direktur Utama PT Cimanggis Cibitung Tollways A.D. Erlangga dalam keterangan tertulis, Senin (7/7).

Dia membenarkan dana Rantuan Layanan Umum (BLU), seksi I ini akan digunakan untuk pembebasan tanah sebesar

► Tanah yang akan dibebaskan dari dana BLU tersebut mencapai 280 hektare (25,39 km).

► Total investasi pembangunan ruas jalan tol Cimanggis-Cibitung mencapai Rp4,5 triliun termasuk pembebasan tanah Rp1,3 triliun.

seRp453 miliar. Adapun, tanah yang akan dibebaskan mencapai 280 hektare atau sepanjang 25,39 kilometer dengan lebar 60–80 meter di samping kanan dan kiri jalan.

PT Cimanggis Cibitung Tollways adalah pelengang ikat kuassi ruas jalan tol Cimanggis-Cibitung. Perusahaan ini merupakan anak usaha PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNRR). Ruas jalan tol ini terdiri dari lima seksi dengan perkiraan kebutuhan dana untuk pembebasan tanah mencapai Rp1,3 triliun.

Ruas jalan tol ini terdiri dari seksi I dari Cimanggis-Transyogi sepanjang 3,5 kilometer, seksi II Transyogi-Cikeas, seksi III dari Cikeas-Narogong sepanjang 3,5 kilometer, seksi IV dari Narogong-Seti sepanjang 8,8 kilometer dan seksi V dari Seti ke Cibitung sepanjang 7,6 kilometer.

Erlangga mengatakan pada 18 Juni 2014, PT Cimanggis-Cibitung Tollways mengajukan dana kepada BLU-BPT Kementerian

Pekerjaan Umum. Dengan dana tersebut, Erlangga optimis perusahaannya dapat segera menyelesaikan proses ganti rugi talip pertama tanah masyarakat.

"Proses pembebasan lahan tersebut memang sempat mengalami keterlambatan karena alotnya proses negosiasi," katanya.

Berdasarkan catatan dari Kementerian Pekerjaan Umum, pada 23 Juni 2014, pembangunan ruas jalan tol seksi ini belum dapat dimulai karena masih merampungkan tahap pembebasan tanah yang dilanjutkan ke tahap pematakan lahan.

BAGIAN JORR II
Pembangunan ruas jalan tol Cimanggis-Cibitung merupakan bagian dari proyek jaringan tol Jakarta Outer Ring Road II (JORR II) yang menghubungkan Bandara Soekarno-Hatta hingga Pelabuhan Tanjung Priok.

Lalu diawali dari seksi batas di simpang susun Cimanggis, Jagorawi, dan berakhir di seksi

Gambaran Umum Proyek Jalan Tol Ruas Cimanggis-Cibitung



Nama Proyek : Cimanggis - Cibitung

Panjang : 25,39 kilometer

Seksi : 5 (Cimanggis-Transyogi, Transyogi-Cikeas, Cikeas-Narogong, Narogong-Setu, dan Setu-Cibitung)

Total Investasi : Rp4,5 triliun

Investor : PT Cimanggis Cibitung Tollways (15% milik PT Bakrie & Brothers Tbk. dan 85% oleh PT Bakrie Toll Indonesia)

Sumber: BPN, dok.

BISNIS/HUSN HAMAYAT

bahwa pekerjaan konstruksi ruas jalan tol Cimanggis-Cibitung seksi I dapat dimulai paling lama pada awal 2015.

Saat ini, komposisi saham PT Cimanggis-Cibitung Tollways dimiliki oleh PT Bakrie & Brothers Tbk. sebesar 15% dan 85% oleh PT Bakrie Toll Indonesia.

Bagi PT Bakrie & Brothers Tbk., pembangunan ruas jalan tol Cimanggis-Cibitung ini merupakan salah satu proyek yang diandalkan agar menjadi kontributor utama dalam pencapaian revenue pada masa mendatang.

Sepanjang kuartal I/2014, unit-unit usaha non listed BNBR menyumbang sekitar 82% dari seluruh pendapatan perseroan senilai Rp2,5 triliun dan 72% dari laba bersih perseroan senilai Rp665 miliar.

Pada kuartal tersebut, perseroan juga sukses meraup laba bersih yang dapat diatribusikan senilai Rp665 miliar dan pendapatan (revenue) sebesar Rp2,5 triliun, masing-masing meningkat 15,27% dan 291% dibandingkan dengan raihan pada periode yang sama 2013. ■